

## FACTORS AFFECTING PRICE EARNING RATIO OF COMPANY'S SHARE IN THE MANUFACTURE SECTOR

**Endang Purwaningrum**

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta, Kampus Baru UI Depok 16425  
email : endang\_pnj@yahoo.com

### **Abstract**

*This research is aimed to know factors significantly affecting Price Earning Ratio of manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange listed in Indonesia Stock Exchange in the period of 2005 up to 2007. Using Multiple Regression Model, this research resulting summarises condition as follows : (a). Dividend Payout Ratio significantly affects Price Earning Ratio. (b). Return On Equity significantly affect to Price earning ratio. (c). Operating Profit Margin significantly affect to Price Earning Ratio. (d). The independent variables such as Dividend Payout Ratio, Return On Equity and Operating Profit Margin significantly affect the dependent variable Price Earning Ratio. From the result of the research, it can be implicated that investors should consider dividend payout ratio, return on equity, and operating profit margin before investing their capital to share, especially in manufacture companies. For the emitens, they also have to consider them in order to increse their price earning ratio.*

**Key words: DPR, ROE, OPM, PER.**

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi Price Earning Ratio dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2005 sampai dengan 2007. Menggunakan Model Regresi Sederhana, penelitian ini menghasilkan suatu hasil sebagai berikut: (a). Dividen Payout Ratio (DPR) berpengaruh secara signifikan terhadap Price Earning Ratio. (b). Return On Equity (ROE) berpengaruh secara signifikan terhadap Price Earning Ratio. (c). Operating Proffit Margin sebagai variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ration. (d). Divident Payout Ratio, Return On Equity, dan Operating Profit Margin menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Price Earning Ratio. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa para investor sebaiknya mempertimbangkan Divident Payout Ratio, Return On Equity dan Operating Profit Margin sebelum melakukan investasi saham, khususnya pada saham perusahaan manufaktur. Bagi para emiten, mereka juga sebaiknya mempertimbangkan Divident Payout Ratio, Return on Equity maupun Operating Profit Margin untuk meningkatkan Price Earning Mereka.*

**Keywords: DPR, ROE, OPM, PER.**

## **PENDAHULUAN**

Baik analis saham maupun investor, mereka sama-sama menyadari adanya risiko dalam berinvestasi. Untuk itu, maka mereka harus pandai dan jeli sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu saham tertentu. Investor menuntut adanya keterbukaan (*full disclosure*) dari pihak emiten. Investor, baik lokal maupun investor asing, mereka mengerti

faktor-faktor fundamental maupun faktor-faktor yang bersifat teknis (*technical analysis*) yang mendasari pengambilan keputusan dalam jual beli saham.

Salah satu analisis fundamental yang dapat digunakan untuk menilai kewajaran harga saham adalah analisis 'Price Earning Ratio (PER)'. Harga saham di pasar pada dasarnya telah

memasukkan berbagai faktor ekspektasi yang akan datang, baik situasi perekonomian maupun prestasi perusahaan. Oleh karena itu, PER mencerminkan seberapa besar seorang investor bersedia membayar harga sebuah saham untuk memperoleh pendapatan setelah pajak. Sehingga saham dengan PER yang tinggi memberikan indikasi bahwa prospek ke depan saham tersebut baik dan akan tercermin pada tingginya harga saham. Kenyataan seperti tersebut diatas menggambarkan betapa pentingnya PER dalam mengambil keputusan investasi untuk memperoleh keuntungan yang menarik. Alat analisis yang sangat lazim digunakan adalah alat analisis fundamental yaitu menggunakan analisis PER, sehingga penulis tertarik untuk meneliti apakah faktor-faktor seperti Divident Payout Ratio, Return On Equity, dan Operating Profit Margin mempengaruhi PER khususnya untuk saham-saham perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Guna pencapaian tujuan penelitian, dalam penelitian ini populasinya adalah perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Sampel diambil dengan cara purposive sampling dengan menentukan perusahaan manufaktur yang go publik yang termasuk dalam 10 peringkat teratas dilihat dari kapitalisasi pasar dalam setiap tahunnya. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh laporan keuangan triwulan dan laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel. Untuk menjawab masalah penelitian, dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Faktor Divident Payout Ratio berpengaruh terhadap Price Earning Ratio
- H2: Faktor Return On Equity berpengaruh terhadap Price Earning Ratio
- H3: Faktor Operating Profit Margin berpengaruh terhadap Price Earning Ratio

Variabel penjelas atau variabel X dalam penelitian ini ada tiga yaitu variabel Divident Payout Ratio, Return On Equity dan Operating Profit Margin. Sedangkan variabel dependen atau yang dijelaskan adalah Price Earning Ratio.

**Price Earning Ratio.** Price Earning Ratio menunjukkan rasio harga saham terhadap earning-nya, dengan kata lain menunjukkan berapa besar pemodal menilai harga saham terhadap kelipatan dari Earnings.

**Divident Payout Ratio.** Divident Payout merupakan fungsi dari laba. Variabel ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Rasio ini diharapkan mempunyai hubungan yang positif terhadap Price Earning Ratio. Artinya semakin tinggi variabel tersebut, semakin tinggi Price Earning Ratio.

**Return On Equity.** Rasio ini menunjukkan kesuksesan manajemen dalam memaksimalkan tingkat kembalian pada pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena memberikan tingkat kembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Rasio ini diperoleh dengan Rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{EAT \text{ (Pendapatan Bersih)}}{\text{Total Equity}}$$

**Operating Profit Margin.** Rasio ini mencerminkan tingkat efisiensi perusahaan. Rasio yang tinggi menunjukkan keadaan perusahaan baik. Rasio yang tinggi tidak hanya disebabkan oleh faktor intern perusahaan, tetapi juga faktor ekstern seperti harga yang sulit dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi rasio akan berpengaruh terhadap Price Earning Ratio.

Operating Profit Margin dihitung sebagai berikut:

$$OPM = \frac{\text{Keuntungan Operasional}}{\text{Penjualan}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah data yang dapat dikumpulkan adalah lengkap yaitu ada 120 data dari 10 perusahaan sampel selama tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Analisis data menggunakan model Regresi Berganda. Rumus regresi ganda dapat diformulasikan sebagai berikut:  $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$

Tabel 1 berikut memvisualisasikan statistik deskriptif dari variabel:

**Tabel 1 Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
PER	105	611.37	3.63	615.00	44.3520	67.10585	4.503E3
OPM	105	70.41	3.81	74.22	23.2566	15.91066	253.149
ROE	105	71.75	1.23	72.98	18.9989	16.11093	259.562
DPR	69	85.38	2.62	88.00	31.4013	20.27072	410.902
Valid N (listwise)	69						

Sebelum dianalisis lebih lanjut, data dilihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidak dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov, yang hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yaitu PER 1.740 > 1.658, DPR 2.684 > 1.706, ROE 1.887 > 1.658 dan OPM 1.942 > 1.658. Berikut adalah tabel hasil uji One sampel Kolmogorov-Smirnov:

Selain itu, dari hasil uji asumsi klasik, yaitu uji multikolinieritas, uji Autokorelasi, dan uji Heteroskedastisitas.

Data tidak terjadi Multikolinieritas, dengan dilihat dari hasilnya adalah : DPR 1.033, ROE 1.051, dan OPM 1.079 yang lebih kecil dari 5.

**Tabel 2 One Sampel Kolmogorov-Smirnov**

		DPR	ROE	OPM	PER
N		69	120	120	120
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	40.1913	17.7583	20.3010	32.6468
	Std. Deviation	7.75937E	1.77272E	1.39482E	3.02938E
Most Extreme Differences	Absolute	.323	.172	.177	.141
	Positive	.323	.170	.177	.113
	Negative	-.307	-.172	-.104	-.141
Kolmogorov-Smirnov Z		2.684	1.887	1.942	1.740
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.002	.001	.017

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji disampaikan sebagai berikut:

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	24.904	7.737		3.219	.002		
DPR	.010	.042	.029	.230	.819	.968	1.033
ROE	.284	.269	.134	1.055	.295	.951	1.051
OPM	.207	.253	.105	.817	.417	.927	1.079

a. Dependent Variable: PER

*Ringkasan hasil analisis heteroskedastisitas dan simpulannya berdasarkan alpha:*

KETERANGAN	SIGNIFIKANSI	ALPHA	KONDISI	SIMPULAN
$X_1$ -ax2	0,271	0.05	Sig > Alp	Tolak Ho
$X_2$ -ax3	0.401	0.05	Sig > Alp	Tolak Ho
$X_3$ -av5	0,679	0.05	Sig > Alp	Tolak Ho

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.111 <sup>a</sup>	.012	-.037	32.12881	2.788

a. Predictors: (Constant), DIFF(X3,1), DIFF(X1,1), DIFF(X2,1)

b. Dependent Variable:  
DIFF(Y,1)

Model	t	Sig
DPR	4.434	0.004
ROE	2.014	0.047
OPM	4.001	0.000

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.960 <sup>a</sup>	.921	.862	3.60452

a. Predictors: (Constant), ROE, OPM,  
DPR

b. Dependent Variable: PER

Hasil uji regresi berganda dengan uji F test sebagai berikut :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	605.836	3	201.945	15.543	.001 <sup>a</sup>
	Residual	51.970	4	12.993		
	Total	657.806	7			

a. Predictors: (Constant), ROE, OPM, DPR

Uji Heteroskedastisitas juga menunjukkan bahwa data tidak terdapat heteroskedastisitas, yaitu  $X_1$  .271,  $X_2$  .401 dan  $X_3$  .679 yang masing-masing nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0.05. Berikut ringkasan hasil uji heteroskedastisitas dengan simpulannya. Seperti dapat dilihat pada tabel berikut bahwa untuk uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin –Watson 2.788. Angka ini berada di sekitar angka 2 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

autokorelasi antar variabel. Penelitian ini menguji variabel independent (X) secara parsial maupun secara berganda (simultan) dengan menggunakan analisis regresi sederhana maupun regresi berganda (simultan) terhadap variabel dependen (Y). Tabel berikut adalah ringkasan dari hasil analisis menggunakan program SPSS 16.00. Dari tabel hasil analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen (X) berpengaruh secara

signifikan terhadap variabel dependen (Y) karena nilai yang diperoleh adalah  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu untuk variabel DPR  $4.434 > 2.064$ , ROE  $2.014 > 1.979$  dan OPM  $4.001 > 2.2706$ . Untuk uji regresi berganda dengan hasil R menunjukkan .960 artinya bahwa variabel independen (X) mampu memberikan pengaruh sebesar 96 % terhadap variabel dependen (Y), dan  $R^2$  sebesar .921 artinya bahwa variabel independen (X) mampu memberikan sumbangan pengaruhnya terhadap variabel dependen (Y) sebesar 92%. Dari tabel tersebut diatas dapat kita ketahui bahwa F test diperoleh angka F hitung  $>$  F tabel yaitu  $15.543 > 3.0751$  yang artinya adalah bahwa secara bersama-sama variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan signifikansi  $0.001 < 0.05$ .

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penghitungan dengan SPSS 16.00 menunjukkan bahwa Divident Payout, return On Equity, dan Operating Profit Margin secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Price Earning Ratio dan Divident Payout Ratio, Return On Equity serta Operating Profit Margin secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Price Earning Ratio.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief, Sritua., *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Penerbit UI Press, Jakarta, 1993
- [2] Asri S. W. Marwan dan Anton N. Heveadi., *'Price Earning Ratio (PER) Model Consistency Evidence from Jakarta Stock Exchange'*, Gadjahmada International Journal of Business, Vol 1 No. 2, September 1999, Yogyakarta, 1999
- [3] Damodaran, Aswath., *Investment Valuation : Tools and Technique for Determining The Value of Any Asset*, John Willey and Son Inc., New York, 1996
- [4] Darsono; Ashari., *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Penerbit Andi., Yogyakarta, 2005
- [5] Djarwanto, Drs., Cetakan ke 4, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta, 1999
- [6] Elton, Edwin J., and Martin J Gruber., *Modern Portfolio Theory and Investment Analysis*, Fifth Edition, John Wiley and Son Inc., New York, 1995
- [7] Tse, Raymond Y.C., *Price Earning Ratios, Divident Yield and Real Estate Stock Prices*, Journal of Real Estate Portflio Management, May-August 2002, p 1-4
- [8] Gujarati, Damodar., *Ekonometrika dasar*, Alih Bahasa : Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta, 1999.
- [9] Hartono., *SPSS 16.0 : Analisis Data Statistika Dan Penelitian*, Yogyakarta : LSFK2P bekerjasama dengan Pustaka Pelajar, 2009
- [10] Haugen, A. Robert., *Modern Investment Theory*, Prentice Hall, New Jersey, 2007.
- [11] Helfred A Erich, *Teknik Analisa Keuangan*, Edisi X, PT Erlangga, 2007
- [12] Husnan, Suad., *'Penggunaan P/E Ratio Dalam Penilaian Saham: Suatu Analisis Lebih Lanjut'*, MUI No. 10 Th XVIII, Februari 1990
- [13] Jones, Charles P., *Investment Analysis and Management*, 11th Edition, John Willey and Son, Inc., New York, 2000.
- [14] Keonw, Scot & Petty Martin., *Security Analysis*, Tne Newest Edition, New York, Mc Graw Hill, 1999